BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme ASN dan independensi ASN terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme ASN dalam menjalankan tugas sesuai standar dan etika profesi serta semakin baik kemampuan ASN dalam menjaga objektivitas dan integritas, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan.

Berbeda dengan kedua variabel tersebut, komitmen organisasi ASN belum terbukti memberikan pengaruh secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi saja belum cukup untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah tanpa didukung oleh profesionalisme dan independensi ASN dalam melaksanakan tugas.

Secara simultan, profesionalisme ASN, independensi ASN, dan komitmen organisasi ASN terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh kombinasi ketiga variabel dalam model penelitian. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan daerah sebesar 73,2%, sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa independensi ASN merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan daerah pada BKAD Provinsi Sumatera Utara perlu didukung oleh ASN yang profesional, mampu menjaga independensi dalam menjalankan tugas, serta memiliki komitmen organisasi yang baik agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan Standar Akuntansi Pemerintahan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengukur komitmen organisasi ASN karena instrumen penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kesiapan ASN dalam memanfaatkan sistem informasi yang diterapkan di BKAD Provinsi Sumatera Utara. Akibatnya, penelitian ini belum dapat menjelaskan apakah kesiapan penggunaan sistem informasi turut memengaruhi hubungan antara komitmen organisasi ASN dengan kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan karena masih terdapat keterbatasan dalam pengukuran variabel tersebut.
2. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada objektivitas pengisian kuesioner, khususnya pada variabel kualitas laporan keuangan yang diukur berdasarkan persepsi ASN di BKAD Provinsi Sumatera Utara. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan bias persepsi karena responden memberikan penilaian terhadap hasil kerja yang mereka susun sendiri, sehingga terdapat kemungkinan munculnya kecenderungan memberikan jawaban yang lebih positif. Dengan demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan bahwa jawaban responden mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. BKAD Provinsi Sumatera Utara disarankan untuk terus meningkatkan profesionalisme ASN melalui pelatihan teknis, pendidikan berkelanjutan, pelatihan pengelolaan keuangan daerah, serta penguatan etika profesi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ASN dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
2. BKAD Provinsi Sumatera Utara perlu mempertahankan dan memperkuat independensi ASN dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, pengawasan internal yang efektif perlu terus ditingkatkan untuk meminimalkan potensi intervensi yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan.
3. BKAD Provinsi Sumatera Utara juga disarankan untuk terus membangun komitmen organisasi ASN melalui penguatan budaya kerja, komunikasi internal, dan keterlibatan pegawai dalam pencapaian tujuan organisasi. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung profesionalisme dan independensi ASN dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan daerah.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur komitmen organisasi tidak hanya berdasarkan persepsi responden melalui kuesioner, tetapi juga menggunakan indikator yang lebih objektif, seperti tingkat penguasaan sistem informasi, pelatihan yang telah diikuti, dan intensitas penggunaan sistem informasi. Selain itu, wawancara atau observasi dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan komitmen organisasi dalam pelaksanaan tugas.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya mengandalkan penilaian subjektif responden melalui kuesioner, tetapi juga menggunakan sumber data lain yang lebih objektif, seperti hasil audit laporan keuangan dari pihak eksternal (misalnya BPK), dokumen laporan keuangan yang telah diaudit, serta penilaian kinerja instansi terkait. Selain itu, dapat diterapkan metode triangulasi data dengan menggabungkan kuesioner, wawancara, dan analisis dokumen, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kualitas laporan keuangan secara lebih akurat, valid, dan tidak hanya berdasarkan persepsi ASN yang menyusun laporan tersebut
6. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, seperti kompetensi ASN, sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, dan penerapan good governance. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah daerah lainnya agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan secara lebih luas.